

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Covid-19 atau yang sering kali disebut dengan sebutan Corona merupakan suatu virus yang berasal dari Wuhan, China yang menyebar hampir keseluruh dunia. Indonesia termasuk salah satu negara yang terjangkit virus ini dari sejak awal tahun 2020 yang sampai sekarang kasus positif Covid-19 terus bertambah. Pandemi Covid-19 ini sangat berdampak diberbagai sektor kehidupan manusia, mulai dari kesehatan, ekonomi hingga pendidikan.

Tingginya kasus Covid-19, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, termasuk penerapan kegiatan belajar mengajar dari rumah melalui pembelajaran online (daring) atau pembelajaran jarak jauh untuk memutus tali rantai penyebaran Covid-19 dan tetap memberikan pengalaman belajar. Mengajarkan pengetahuan kepada siswa adalah bagian penting dari pekerjaan seorang guru

Tentu saja dengan adanya kebijakan pemerintah ini tidak hanya berdampak pada guru dan siswa saja, melainkan orang tua juga berdampak, karena semua kegiatan belajar mengajar harus dilakukan dengan pembelajaran online (daring) yang memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran seperti gadget, laptop atau smartphone. Kegiatan belajar mengajar yang semula berlangsung di sekolah atau lembaga pendidikan saat ini beralih ke proses pembelajaran yang dilakukan dari rumah.¹

Dalam proses pembelajaran online (daring) guru diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pengajarannya melalui media elektronik guna membantu siswa mengingat kegiatan pembelajaran

¹ Ade Agusriani dan Mohammad Fauziddin, “Strategi Orang Tua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19”, Vol. 5. No. 2, 2021, Hal. 1730

yang diikutinya. Media online diharapkan dapat memberikan respon yang positif dalam pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan bagi anak usia dini.²

Model pembelajaran online (daring) merupakan model pembelajaran yang dipilih oleh guru untuk merencanakan proses kegiatan belajar mengajar yang sesuai dan efisien sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan komputer atau internet. Pembelajaran ini juga perlu dirancang dengan baik agar kegiatan belajar mengajar dapat menjadi pengalaman yang berkesan kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat belajar anak.

Minat belajar menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai keberhasilan belajar peserta didik, minat dapat muncul dari dalam diri peserta didik maupun dari luar peserta didik (misalnya: cara guru dalam mengajar dan menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik). Guru sangat berperan penting dalam pembelajaran ini untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik dengan cara mengajar atau penyampaian materi yang menyenangkan, sehingga memberikan motivasi yang membangun.³

Dengan kegiatan pembelajaran online (daring) pada anak usia dini sangat dibutuhkan pendampingan orang tua. Guru dan orang tua harus dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik agar pembelajaran daring dapat tersampaikan dengan maksimal. Dalam belajar juga diperlukan adanya minat belajar, agar anak mampu memperkuat ingatan terhadap pengetahuan yang disampaikan oleh guru.⁴

Pengimplementasian pembelajaran daring memiliki banyak kendala, seperti kesulitan belajar dari rumah, menurunnya minat belajar, tugas yang

² Yusi Srihatini dan Maulidia Pratami Lestari, "Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Online di Era Pandemi Covid-19", Vol. 1, No. 1, 2021, Hal. 136-137

³ Ria Yunitasari dan Umi Hanifah, "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19", Vol. 2, No. 3, 2020, Hal. 237

⁴ Hadion Wijoyo, *Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Minat Belajar*, (Sidoarjo: Insan Cendekia Mandiri), Hal. 11

terlalu banyak yang dapat memicu kebosanan.⁵ Pembelajaran online membuat para orang tua harus menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang baru. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di rumah sangat tidak mudah. Banyak faktor yang menjadi penghambat kegiatan belajar dari rumah, antara lain: kurangnya semangat belajar pada anak, kurangnya pemahaman orang tua dalam pendampingan belajar anak juga menjadi tantangan dalam penerapan pembelajaran daring. Tidak semua orang tua bisa menggunakan aplikasi pembelajaran daring dan tidak banyak orang tua yang mampu memberikan tingkat pengajaran yang sama dengan yang diberikan oleh guru secara langsung. Faktanya, bahwa orang tua seringkali tidak sabar dan kurang teliti dalam mendampingi belajar anaknya, seringkali membuat anak bosan belajar di rumah dan kurang motivasi belajar.⁶

Dalam hal ini diperlukan minat untuk berhasil dalam bidang apapun, baik itu pekerjaan, belajar atau kegiatan apapun. Dengan adanya minat yang dibangkitkan seseorang maka keinginan untuk melakukan sesuatu akan tumbuh. Ini membuat seseorang mudah untuk berkonsentrasi dan melawan kebosanan.⁷

Pada lembaga TK Dharma Wanita 1 Jabang yang berada di Desa Jabang Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Berdasarkan dari hasil pengamatan pra survey yang dilakukan peneliti, maka diperoleh gambaran bahwa pembelajaran online tidak serta merta menggantikan peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di rumah, serta siswa dalam pembelajaran luring lebih antusias dan bersemangat daripada pembelajaran daring, dikarenakan siswa dalam pembelajaran luring masih dapat bermain seraya belajar bersama teman-temannya. Kegiatan belajar di rumah selalu dengan arahan dari guru sesuai dengan materi pembelajaran.

⁵ Ade Agusriani dan Mohammad Fauziddin, “Strategi Orang Tua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19”, Vol. 5. No. 2, 2021, Hal. 1731

⁶ Nana Sutarna, dkk, “Dampak pembelajaran daring terhadap Siswa usia 5-8 tahun”, Vol. 6, Issue 1, 2021, Hal. 291

⁷ Rifnida, Abdulloh, Emi Herlili “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19”, Vol. 14, No. 1, 2021, Hal. 65

Di masa new normal ini, lembaga TK Dharma Wanita 1 Jabang sudah menerapkan pembelajaran daring selama 3 hari dan pembelajaran luring selama 3 hari dengan memperketat protokol kesehatan. Lembaga ini menyampaikan materi/tugas melalui WhatsApp Grup atau Video Call dengan pembagian jumlah siswa per kelompok usia 2 kelompok agar memudahkan penyampaian materi. Siswa yang dapat mengikuti pembelajaran daring sebanyak 50% dan 50% luring di hari yang sama selama 3 hari secara bergantian.⁸

Oleh sebab itu, berhasil dan tidaknya sebuah kegiatan pembelajaran tergantung dari peran orang tua sendiri dalam pendampingan selama proses pembelajaran. Di dalam kegiatan pembelajaran online, orang tua dituntut untuk lebih bersabar, kreatif serta berinovasi dalam menyediakan media yang digunakan anak untuk belajar dengan tujuan meningkatkan minat belajar anak. Di lembaga pendidikan tersebut terdapat 2 kelompok usia yaitu kelompok A dengan jumlah anak sebanyak 14 anak dan kelompok B dengan jumlah anak sebanyak 22 anak. Akan tetapi pada kelompok A terdapat siswa yang kurang aktif sebanyak 4 anak, karena usia mereka belum genap 5 tahun. Jadi siswa yang aktif pada lembaga TK Dharma Wanita 1 Jabang berjumlah 32 siswa. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka disusun identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Minat belajar pada beberapa siswa di TK Dharma Wanita I Jabang belum berkembang dalam pembelajaran online.
- b. Siswa kurang konsentrasi, mudah merasa bosan dan kurang antusias dalam pelaksanaan pembelajaran online.
- c. Kurangnya pemahaman orang tua dalam pendampingan belajar siswa selama pembelajaran online berlangsung.

⁸ Hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah dan guru

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Pembelajaran Online (Daring) terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. Agar penelitian ini terfokuskan, maka peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh Pembelajaran Online (Daring) terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita 1 Jabang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam bentuk rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada Pengaruh Pembelajaran Online (Daring) terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini pada TK Dharma Wanita 1 Jabang?
2. Seberapa besar Pengaruh Pembelajaran Online (Daring) terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini pada TK Dharma Wanita 1 Jabang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Online (Daring) terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini pada TK Dharma Wanita 1 Jabang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pembelajaran Online (Daring) terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini pada TK Dharma Wanita 1 Jabang.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya. Hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel penyebab dan variabel akibat.⁹ Berdasarkan asumsi diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis Kerja (H₁)

H₁ = Ada pengaruh signifikan Pembelajaran Online (Daring) terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini.

⁹ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR(AUP), 2009), Hal. 43-44

Hipotesis Nihil (H_0)

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan Pembelajaran Online (Daring) terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, dapat diperoleh manfaat penelitian. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menguji kebenaran pengaruh pembelajaran online (daring) terhadap minat belajar anak usia dini.
2. Memberikan pengetahuan terkait pengertian pembelajaran online (daring).
3. Memberikan wawasan terkait pengertian minat belajar anak usia dini.
4. Mengetahui adanya pengaruh pembelajaran online (daring) terhadap minat belajar anak usia dini.
5. Menjadikan referensi bagi program studi Pendidikan Anak Usia Dini.

G. Penegasan Istilah

1. Pembelajaran Online (Daring)

Pembelajaran online/daring merupakan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi atau pengetahuan kepada peserta didik yang dilaksanakan dengan tidak bertemu secara langsung atau tanpa bertatap muka melainkan melalui suatu jaringan komputer atau perangkat elektronik lainnya, seperti gadget, handphone. Pembelajaran online/daring dapat juga disebut sebagai alat yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar yang berpusat pada siswa, lebih inovatif dan bahkan lebih fleksibel.¹⁰

Pembelajaran daring memungkinkan siswa untuk tidak hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru, tetapi juga aktif mengamati, melakukan dan mendemonstrasikannya. Pembelajaran ini menggabungkan pembelajaran jarak jauh dengan teknologi. Sistem

¹⁰ Markhamah, dkk., *Implementasi Kebijakan Pendidikan pada Masa Pandemi COVID-19*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021), Hal. 145-146

pembelajaran daring tidak menitikberatkan pada pertemuan tatap muka langsung, melainkan melalui proses digital yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun.¹¹

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah aspek psikologis individu yang dimanipulasikan oleh beberapa gejala, seperti: keinginan, semangat, ketertarikan, suka dan perasaan untuk melakukan proses belajar yang dijalani dan ditunjukkan dengan antusias, aktif dan berpartisipasi. Dengan adanya minat, seseorang mampu memperkuat ingatannya terhadap apa yang telah dipelajarinya. Sehingga dapat dijadikan sebagai fondasi dalam proses pembelajaran.

Minat sering kali dihubungkan dengan ketertarikan atau keinginan seseorang terhadap sesuatu yang datang dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan dari luar. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diminatinya. Dalam usaha untuk mencapai sesuatu, besar kecilnya minat sangat berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh.¹²

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam skripsi ini adalah:

1. Bagian awal, meliputi:

Bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, keaslian tulisan, daftar isi, daftar gambar dan abstrak.

2. Bagian utama (inti), meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan

¹¹ Meda Yuliani, dkk., *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), Hal. 1-2

¹² Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), Hal. 14-16

penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi kerangka pemikiran, yaitu deskripsi tentang variabel yang diteliti (pembelajaran online (daring) dan minat belajar anak) penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang rancangan penelitian variabel penelitian, populas, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi tentang deskripsi data pada masing-masing variabel, hasil pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II, pembahasan rumusan masalah III.

BAB VI PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir, meliputi:

Daftar pustaka, lampiran, biodata penulis, kartu bimbingan, surat keterangan penelitian, surat permohonan bimbingan dan surat izin penelitian.